

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai Dan Manajemen Puncak Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kiran Maharani

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Jaya
202110315059@mhs.ubharajaya.ac.id

Cris Kuntadi

Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Rachmat Pramukty

Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
rachmat.pramukty@gmail.com

Abstract. *In previous research or relevant research it is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that affect the effectiveness of accounting information systems, namely the influence of technology utilization, user participation and top management capabilities of users, a literature study on human resource management. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) the effect of technology utilization on the effectiveness of accounting information systems; 2) user participation affects the effectiveness of the accounting information system; and 3) top management, the ability of users to influence the effectiveness of the accounting information system.*

Keywords: *effectiveness of accounting information systems, the effect of technology utilization, user participation and top management capabilities of users*

Abstrak. Dalam riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, yaitu pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan manajemen puncak kemampuan pemakai, suatu studi literatur manajemen sumber daya manusia. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) pengaruh pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi; 2) partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi; dan 3) manajemen puncak kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: efektivitas sistem informasi akuntansi, pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan manajemen puncak kemampuan pemakai

LATAR BELAKANG

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) haruslah sangat tepat dan akurat. Tujuan utama sistem informasi akuntansi ini dibangun yaitu untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna. Sistem informasi akuntansi bukan hanya sekedar pengolah data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan fungsinya dimulai dari pengumpulan data, pemerosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta fungsinya sebagai penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memberikan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate) dan dapat dipercaya (reliable). Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar,2009). Keberhasilan suatu sistem informasi di perusahaan bergantung pada bagaimana sistem tersebut dijalankan oleh pemakainya, apabila pemakainya mampu dan mudah dalam menjalankan suatu sistem maka dapat dikatakan adanya pemanfaatan teknologi pada sistem tersebut. Anggreni (2019) Damayanthi (2017), Devi (2021), Lestari (2017), Noor (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Ayustini (2021) dan Priyantini (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Kharisma, 2015). Lestari (2017), Utari, dkk (2018), Damayanthi (2017), Dewi (2020), dan Diantari (2021) Menyatakan bahwa partisipasi pemakai sitem informasi berpengaruh positif terhadap terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Putra, dkk (2020) dan Ayustini (2021) yang menyatakan partisipasi pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya finansial serta pelatihan-pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan

sistem informasi akuntansi (Mistiyowati, 2019). Dukungan manajemen puncak dapat berbentuk pengawasan dan pengarahan. Pengawasan juga termasuk perawatan berupa penggantian perangkat penunjang sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Damayanti (2017), Pontunuwo (2016) dan Netisia (2020) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Devi (2021) dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Peran pengawas internal sangat diperlukan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan (Sri Lestari, 2017). Hasil penelitian Lestari (2017), Utari,dkk (2017) Menyatakan peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Maliantari (2020) dan Dewi,dkk (2021) menyatakan peran pengawas internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah pengaruh pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah manajemen puncak kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

KAJIAN TEORITIS

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

efektivitas sistem informasi akuntansi adalah gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Dimensi atau indikator efektivitas sistem informasi akuntansi ada 6 dimensi ialah

- Kualitas sistem (system quality), yaitu sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat berfungsi dengan baik, cepat, akurat, mudah dioperasikan, dan aman.

- Kualitas informasi (information quality), yaitu sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dapat memenuhi kebutuhan pengguna, seperti relevan, tepat waktu, lengkap, dan mudah dipahami.
- Kualitas layanan (service quality), yaitu sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada pengguna, seperti ketersediaan, responsivitas, dan keramahan.
- Penggunaan informasi (information use), yaitu sejauh mana pengguna memanfaatkan informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan.
- Kepuasan pengguna (user satisfaction), yaitu sejauh mana pengguna merasa puas dengan sistem informasi akuntansi dan informasi yang dihasilkannya.
- Manfaat penggunaan (net benefit), yaitu sejauh mana sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif bagi pengguna dan organisasi, seperti meningkatkan kinerja, efisiensi, dan efektivitas. (Damayanthi, 2012).

efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Handoko mengemukakan bahwa kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar dalam proses bisnis SIA Dimensi atau indikator efektivitas sistem informasi akuntansi Efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Handoko dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan Sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai perangkat sistem informasi manajemen yang menyajikan informasi akuntansi , keuangan , dan informasi lain yang berasal dari pengelolaan rutin transaksi akuntansi Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur menggunakan beberapa indikator, seperti kualitas sistem, informasi pengguna , kualitas layanan, pengguna, dan jangkauan akibat dan dampak dari keluaran program dalam mencapai tujuan program Implementasi teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data.

efektivitas sistem informasi akuntansi adalah memberikan pandangan mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai perangkat sistem informasi manajemen yang menyajikan informasi akuntansi, keuangan dan informasi lain yang berasal dari pengaturan rutin transaksi akuntansi Jones dan Rama (2008). Dimensi atau indikator efektivitas sistem informasi akuntansi adalah

indikator efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai sebuah perangkat sistem informasi manajemen yang menyajikan informasi akuntansi, keuangan dan informasi lain yang berasal dari pengelolaan rutin transaksi akuntansi. Indikator ini berkaitan dengan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dan kualitas layanan yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi kepada pengguna. efektivitas sistem informasi akuntansi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Riyang Mardini, Magnaz Lestira Oktaroza, Sri Fadillah, dan Nurhayati (2022) yang meneliti efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan in-role performance dan innovative performance karyawan sektor publik. Tari Dwi Rachmawati, Dwi Cahyono, dan Ari Sita Nastiti (2021) yang melakukan systematic literature review tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi koperasi di Indonesia. Damayanthi dan Sierrawati (2012) yang meneliti pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Ida Ayu Putu Widhiastuti dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2019) yang meneliti pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknis pengguna terhadap kinerja individu pada perusahaan umum daerah air minum.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi

Pengaruh pemanfaatan teknologi menurut Lantip dan Rianto (2011:4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.. Dimensi atau indikator pengaruh pemanfaatan teknologi adalah Menurut Lantip dan Rianto (2011:4), dimensi pengaruh pemanfaatan teknologi seperti Kecanggihan Teknologi dimensi ini mengacu pada tingkat kemajuan dan kompleksitas teknologi yang digunakan, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan. Kualitas Informasi dimensi ini mengacu pada akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi yang disediakan oleh teknologi. Kepuasan Pengguna dimensi ini mengacu pada tingkat kepuasan dan penerimaan teknologi oleh pengguna, termasuk kemudahan penggunaan, kegunaan, dan aksesibilitas. Organizational Impact dimensi ini mengacu pada efek pemanfaatan teknologi pada organisasi, seperti produktivitas, efisiensi, inovasi, dan daya saing.

Pengaruh pemanfaatan teknologi adalah menurut McKeown dalam Suyanto (2005:10) teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Dimensi atau indikator pengaruh pemanfaatan teknologi ialah Perangkat lunak pengajaran,

yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, misalnya program komputer interaktif, multimedia, dan internet. Perangkat lunak administrasi, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah, misalnya sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi perpustakaan. Perangkat lunak penelitian, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan, misalnya program statistik, program simulasi, dan program analisis data.

Pengaruh pemanfaatan teknologi menurut Behan dan Holme dalam Munir (2009:31) teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mendukung untuk me-record, menyimpan, memproses, mendapat lagi, memancar/mengantarkan dan menerima informasi. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (hardware, software, useware) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Dimensi atau indikator pengaruh pemanfaatan teknologi seperti

- Me-record, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk merekam informasi dalam bentuk audio, video, atau teks.
- Menyimpan, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk menyimpan informasi dalam media penyimpanan seperti hard disk, flash disk, CD, DVD, atau cloud.
- Memproses, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk mengolah informasi dengan menggunakan program aplikasi seperti Microsoft Office, Adobe Photoshop, SPSS, atau MATLAB.
- Mendapat lagi, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk mengakses informasi yang telah disimpan atau diproses dengan menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, smartphone, atau tablet.
- Memancar/mengantarkan, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan jaringan seperti internet, intranet, bluetooth, atau wifi.
- Menerima, yaitu teknologi informasi yang digunakan untuk menerima informasi yang dikirimkan oleh pihak lain dengan menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, smartphone, atau tablet.

Pengaruh pemanfaatan teknologi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Menurut saya, pengaruh pemanfaatan teknologi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya menurut para ahli. Teknologi adalah penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia atau pada perubahan dan manipulasi lingkungan manusia. Teknologi memiliki banyak manfaat dan dampak bagi manusia, baik positif maupun negatif¹. Beberapa manfaat teknologi antara lain adalah mempercepat dan memudahkan proses informasi dan distribusi di bidang ekonomi, dapat meningkatkan produksi, memberikan kemudahan untuk manusia, menambah ilmu pengetahuan, memudahkan interaksi sosial masyarakat, dan meningkatkan kualitas pendidikan¹. Beberapa dampak negatif teknologi antara lain adalah menimbulkan ketergantungan pada manusia, menyebabkan kerusakan lingkungan, mengurangi nilai-nilai sosial dan budaya, meningkatkan persaingan global yang tidak sehat, dan menimbulkan masalah etika dan hukum. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru. Pemanfaatan teknologi dalam mengajar akan mendorong guru untuk menciptakan proses pembelajaran berbasis teknologi.

partisipasi pemakai

Partisipasi pemakai menurut Barki dan Hartwick (1994) Artanaya (2015) sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Tidak semua partisipasi pemakai membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi, ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan, salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pemakai SIA yang dilibatkan dalam proses pengembangan SIA akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Hasil penelitian Utami (2015) menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

manajemen puncak kemampuan pemakai

Manajemen puncak (Top Management) adalah jenjang manajemen tertinggi atau puncak biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Dewan direksi memiliki tugas memutuskan hal-hal yang sangat penting sifatnya bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manajemen puncak bertugas menetapkan kebijaksanaan operasional dan membimbing interaksi organisasi dalam lingkungan (Alam S, 2007). Dukungan manajemen puncak akan memotivasi individu untuk menggunakan sistem karena adanya perhatian dan dukungan sumberdaya finansial dan non financial serta pelatihan-pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem. Dukungan manajemen puncak penting di dalam implementasi sistem di organisasi dengan tindakan yang kongkrit ataupun tidak dapat memberikan dampak bagi perilaku yang akan ditunjukkan oleh bawahannya. Tindakan yang kongkrit akan mengarahkan perilaku, sikap para bawahannya dalam melaksanakan tugasnya guna mencapai hasil yang baik. Semakin peka seorang manajer dalam memberikan dukungan kepada para bawahannya maka semakin baik pula hasil yang akan ditunjukkan oleh para bawahannya berupa peningkatan kinerja dan produktivitas suatu organisasi.

Tabel 1

Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Sudjarwo & Sulistiyo, 2016)	pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan manajemen puncak kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai & manajemen puncak kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	-
2	Sri Lestari, dkk	pengaruh pemanfaatan	pengaruh pemanfaatan	-

	(2017)	teknologi & manajemen puncak kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan y2	teknologi & manajemen puncak kemampuan pemakai berpegaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	
3	Kusuma Pardani dan Eka Damayanthi (2017)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.	partisipasi pemakai, dan kemampuan pemakai sebagai variabel independen dengan tambahan satu variabel independen yaitu dan pelatihan pemakai, efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen.
.4	Fitri Agustina dan Debby Putri Permata Sari (2020)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajemen, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas	Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem	yaitu partisipasi pemakai dan kemampuan pemakai, serta efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen

		Sistem Informasi Akuntansi	informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	
.5	Ayu Kusuma Dewi, dkk (2021)	Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informas	Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	x5, x6 & x7 berpegaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
6	Ratna Sari Dewi, dkk (2020)	partisipasi pemakai dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	x8 berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data analisis (Indriantoro dan Supomo, 2013:12) Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013:224) adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini variabel yang diuji yaitu pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

1. Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

pengaruh pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, di mana dimensi atau indikator pengaruh pemanfaatan teknologi efektivitas sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kinerja. (Wira Andika & Sumadi, 2021) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. berpengaruh terhadap dimensi atau indikator efektivitas sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan pengaruh pemanfaatan teknologi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah dimana Perkembangan teknologi dan informasi memberikan banyak manfaat dan membantu masyarakat dalam berkomunikasi dan bersosialisasi Perkembangan teknologi dan informasi membawa kemudahan pada masyarakat dan masukan untuk dapat memahami perkembangan teknologi informasi untuk dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siapapun dan kapanpun. Adanya perkembangan system informasi

berbasis teknologi ini menciptakan terjadinya persaingan antar perusahaan. Karena perubahan ekonomi global menuntut perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing satu sama lain (Alannita & Suaryana, 2014). pengaruh pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, apabila pengaruh pemanfaatan teknologi di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas Qashdina dan Evayani (2018) menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (output) yang dihasilkan. efektivitas sistem informasi akuntansi. pengaruh pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

2. Pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Partisipasi pemakai menurut Barki dan Hartwick (1994) dalam Artanaya (2015) sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pemakai SIA yang dilibatkan dalam proses pengembangan SIA akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Ali, F., Ahmad, N., & Rahman, Z. (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas sistem. Partisipasi pemakai memungkinkan pengembang sistem untuk memahami kebutuhan dan persyaratan pengguna, sehingga sistem yang dihasilkan lebih relevan dan berfungsi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena jika pemakai sistem informasi berpartisipasi langsung dalam pengembangan sistem maka akan mempermudah untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan sistem tersebut, jadi akan diperbaiki proses pengembangan sistem informasi tersebut dan membuat sistem tersebut semakin efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utari (2018) dan Diantari (2021) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota

dari kelompok pengguna Komara (2005). Semakin sering pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena jika pemakai sistem informasi berpartisipasi langsung dalam pengembangan sistem maka akan mempermudah untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan sistem tersebut, jadi akan diperbaiki proses pengembangan sistem informasi tersebut dan membuat sistem tersebut semakin efektif. Hasil penelitian Utari (2018), Damayanthi (2017), dan Diantari (2021) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

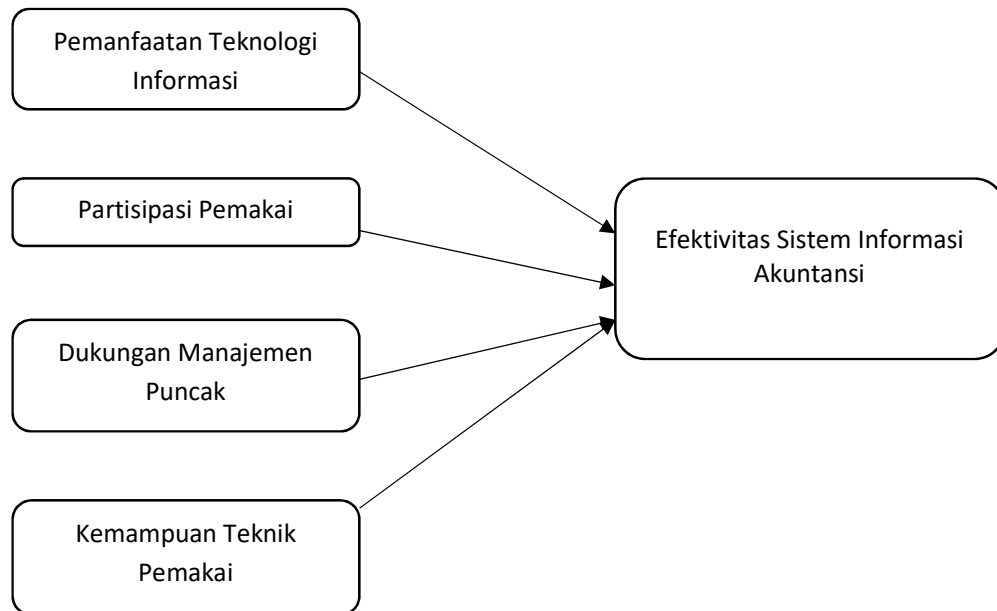
3. Pengaruh manajemen puncak kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak sudah memfasilitasi secara maksimal tentang penggunaan sistem informasi akuntansi, namun saat pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut pemakai (karyawan) yang ada didalam perusahaan menjadi kendala karena pemakai sistem informasi akuntansinya kurang kompeten, jadi tinggi atau rendahnya dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena pada dasarnya suatu sistem informasi akuntansi akan efektif apabila pemakai (karyawan) kompeten dalam menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Devi (2021) dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen puncak dan kemampuan pemakai merupakan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi sistem pemakai merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam mengembangkan dan mengelola sistem informasi akuntansi agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Pemakai, Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Satria & Putra, 2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa: “Untuk bisa menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi memerlukan keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal, karena semakin tinggi ketelibatan dan kemampuan teknik seseorang yang bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja yang berdampak pada keefektivan penggunaan sistem informasi akuntansi.” Lebih lanjut (Satria & Putra, 2019) menyatakan bahwa: “pendidikan dan pelatihan perlu untuk diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena program pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan pemahaman individu sehingga individu memahami manfaat yang diberikan atas penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut dan memudahkan individu dalam penggunaannya. Untuk bisa menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi memerlukan keterlibatan pemakai dan kemampuan pemakai, karena semakin tinggi ketelibatan dan kemampuan pemakai yang bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja yang berdampak pada keefektivan penggunaan sistem informasi akuntansi.” Menurut (Mulyadi, 2016:54) “Adanya program pendidikan dan pelatihan terhadap pemakai sistem, dapat meningkatkan kemampuan pemakai sistem sehingga sistem informasi akuntansi dapat dijalankan secara efektif dan efisien.” (Lestari et al., 2017) menjelaskan bahwa: “Pengaruh kemampuan dan partisipasi pemakai yang biasa disebut karyawan atau personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan pemakai sistem informasi akuntansi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Kinerja sistem informasi akan berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi.” Berdasarkan teori-teori di atas maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa partisipasi pemakai, kemampuan pemakai dan program Pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dan manajemen puncak kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi : Sari (2009) dan Thompson et al. (1991) serta Novita (2011)
- b) pengaruh kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi : Darmini dan Putra (2008)
- c) pengaruh dukungan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi : Soudani (2012) dan Novita (2011)
- d) pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, dan pelatihan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi : Robbins dan Judge (2018)
Stephen P. Robbins dalam Sudjarwo dan Sulistiyo (2016)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. pengaruh pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. manajemen puncak kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, selain dari pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dan manajemen puncak kemampuan pemakai pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- (t.thn.). Diambil kembali dari <https://repository.uir.ac.id/3055/5/bab2.pdf>
- Antasari, K. C. (2015, february 10). *PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI*. Diambil kembali dari E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: <file:///C:/Users/kiran%20maharani/Downloads/9985-1-22667-1-10-20150312.pdf>
- BINUS UNIVERSITY | ACCOUNTING*. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://accounting.binus.ac.id/2019/09/02/memahami-efektivitas-sistem-informasi-akuntansi/>
- Definisi Sistem Informasi Akuntansi*. (2020). Diambil kembali dari https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5859/8/UNIKOM_SALEHBUDIMAN_12.%20BAB%202.pdf
- EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. (2023). Diambil kembali dari <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5448>
- eprints.uny.ac.id*. (2011). *kajian teori* . Diambil kembali dari <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/22104/pdf>
- Kadek Kusuma Pardani, G. A. (2017, juni 3). *PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, PARTISIPASI PEMAKAI, MANAJEMEN PUNCAK DAN KEMAMPUAN PEMAKAI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* . Diambil kembali

- dari E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana :
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/29964/19049>
- Karina Fitria Febrianti, I. S. (2020). *PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN KOMPETENSI KARYAWAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Diambil kembali dari <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4375>
- Kharisma. (t.thn.). *EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. Diambil kembali dari <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5448>
- private. (t.thn.). *Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel SIA*. Diambil kembali dari <http://repository.unpas.ac.id: http://repository.unpas.ac.id/55807/5/BAB%20III.pdf>
- Rinelda, M. (2022). *PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN PERAN PENGAWAS INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LPD DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN*. Diambil kembali dari kharisma: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4862>
- Sakura Aulia, A. A. (2021, november 2). *KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Diambil kembali dari JURNAL AKUNTANSI: <https://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/432/338>
- SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. (t.thn.). Diambil kembali dari bab 2: <https://repository.uir.ac.id/3055/5/bab2.pdf>
- Yuliana. (2021). *PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Diambil kembali dari Researchgate.net: https://www.researchgate.net/publication/357113923_PENGARUH_PEMANFAATAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KEAHLIAN_PENGGUNA_TERHADAP_EFEKTIVITAS_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI